

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, dan masa neonatus merupakan kondisi fisiologis yang terjadi pada ibu dan bayi, namun menjadi ancaman apabila terdapat masalah yang tidak segera diatasi sehingga menyebabkan kematian. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini diharapkan mampu menekan angka kematian ibu dan bayi dengan adanya deteksi secara dini resiko tinggi pada ibu dan bayi (Yulita, dkk, 2019).

Kematian ibu menurut *International Classification of Disease* (ICD-10) revisi ke-10 kematian seorang wanita yang terjadi selama masa kehamilan atau sampai 42 hari pasca persalinan. Angka kematian ibu (AKI) masuk *Millenium Development Goals* (MDGs), dengan harapan mengurangi $\frac{3}{4}$ resiko AKI. Dengan demikian Indonesia juga diharapkan berhasil menurunkan AKI (Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2020). MDGs telah berakhir pada tahun 2015 dan agenda baru yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai lanjutan dari MDGs adalah *Sustainable Development Goals* (SDGs), ditargetkan dapat mengurangi AKI secara global hingga dibawah 70/10.000 kelahiran hidup hingga tahun 2030 (Jayanti, dkk, 2017).

Penyebab kematian maternal cukup kompleks, kematian ini digolongkan dalam beberapa faktor seperti reproduksi, komplikasi obstetrik, pelayanan kesehatan dan sosio-ekonomi. Salah satu penyebab kematian ibu pada kehamilan dan persalinan adalah perdarahan. Penyebab lainnya antara lain eklamsi, infeksi, partus lama, dan abortus. Komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas menjadi penyebab utama kematian Wanita Usia Subur (WUS) (15-49 tahun). Penyebab lainnya yaitu kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat (Suriani, 2017).

Menurut Aguslina dan Khoiriyah (2021), yaitu pelayanan berkelanjutan dalam menekan peningkatan AKI dan AKB. Pelayanan kebidanan berkelanjutan mampu mendeteksi secara dini masalah-masalah kesehatan yang dapat terjadi. Pelayanan kebidanan berkelanjutan dilakukan secara komprehensif untuk meningkatkan pelayanan kebidanan dan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia.

Dari uraian tersebut, penulis akan melakukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. T Umur 29 Tahun Multipara di PMB Sularsi Gunungkidul”. Asuhan berkesinambungan ini diberikan pada Ny. T dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang Dilakukan pada Ny. T Umur 29 Tahun Multipara secara Berkesinambungan di PMB Sularsi Gunungkidul?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. T umur 29 tahun multipara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. T sesuai standar pelayanan kebidanan
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. T sesuai standar pelayanan kebidanan
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. T sesuai standar pelayanan kebidanan

- d. Mampu melakukan asuhan neonatus pada By. Ny. T sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan berkesinambungan yang selanjutnya.

- b. Bagi klien Ny. T

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir secara berkesinambungan.

- c. Bagi Tenaga Kesehatan di PMB Sularsi Gunungkidul

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berkualitas (*Continuum of Care*).